

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003). Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Juliana dan Sulardi, 2003).

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Seorang manajer keuangan seringkali memerlukan informasi tentang pertumbuhan laba untuk mengambil keputusan. Bagi para investor, pertumbuhan laba merupakan pertimbangan utama untuk berinvestasi di pasar modal. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh tingkat penjualan, leverage, perubahan laba di masa lalu, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Oleh karena pertumbuhan laba di masa depan tidak dapat dipastikan, maka suatu perusahaan perlu melakukan prediksi terhadap pertumbuhan laba. Setiap perusahaan perlu mengestimasi laba yang akan diperoleh di masa mendatang dengan melakukan analisis pada laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan juga hasil yang diperoleh perusahaan. Pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan ekonomi memerlukan informasi yang diambil dari kondisi dan kinerja perusahaan. Diolah dari laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan, dengan aliran kas perusahaan dan informasi lainnya dapat memperoleh dan berkaitan dengan laporan keuangannya. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat berperan penting di dalam perusahaan dan untuk memahami informasi laporan keuangan. Laporan laba rugi, yang didalamnya laba maupun rugi yang dialami oleh perusahaan merupakan salah satu peran utama laporan keuangan perusahaan yang melaporkan hasil kinerja dengan meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu sedangkan neraca mencantumkan sumber daya perusahaan.

Pertumbuhan laba tidak dapat lepas dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya alat analisis keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dari perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan dari antara satu perkiraan dengan perkiraan lainnya yang saling berhubungan sehingga hasil yang didapatkan

terpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, lalu hasil perhitungan rasio keuangan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Harahap (2006:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inaniah (2016) yang melakukan penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pt. kalbe farma tbk, secara parsial variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. kalbe farma tbk, secara parsial variabel *inventory turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. kalbe farma tbk, secara parsial variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. kalbe farma tbk.

Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets ratio*, dan *profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

Dari rasio keuangan yang terdiri dari empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas para pelaku bisnis akan mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka untuk menentukan laba atau rugi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang menjadi acuan untuk penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. manufaktur merupakan industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja untuk mengolah bahan baku dan bahan lainnya yang diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitasnya mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen. Perusahaan manufaktur juga bisa dibagikan perusahaan perakitan, biasanya mengacu pada perusahaan bergerak di bidang elektronik dan otomotif. Adapun contoh perusahaan manufaktur dalam berbagai bidang yakni bidang industri tekstil dan garmen, mesin dan alat berat, logam, berbasis plastic, kimia, farmasi, rokok, barang konsumsi dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang mungkin nantinya akan memadai dengan data yang relevan dengan kondisi sekarang ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Debt to equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada

1. Pengambilan data penelitian pada tahun 2016 – 2020.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.
4. Variabel Independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maka penulis ingin penelitian ini bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti

Secara teoritis semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang kinerja rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia serta sebagai bahan peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan baik ingin melengkapi ataupun melanjutkan penelitian.

## 2. Manfaat praktis

Bagi pelaku bisnis

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis untuk mengetahui tentang kinerja rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur dan dapat berguna untuk membantu menentukan para pelaku bisnis melakukan bekerja sama dengan pelaku bisnis ke perusahaan-perusahaan tersebut.

Bagi pihak manajemen perusahaan

Semoga penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk menjadikan referensi dan acuan untuk membantu menentukan keputusan perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dibagi menjadi 5 bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**



Bab ini menjabarkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta peneliti terdahulu serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang lokasi penelitian, objek penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memberikan gambaran umum penelitian, proses analisis data, memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari penelitian, saran dan keterbatasan penelitian.